

Kapolri Klaim Cegah dan Berantas Kejahatan Transnasional Makin Optimal

written by Redaksi | 26 Januari 2022



Kabar6 – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyambut baik penandatanganan perjanjian ekstradisi antara Indonesia dengan Singapura. Menurutnys, dari segi penegakan hukum adanya perjanjian kedua negara tersebut diyakini akan mengoptimalkan penegakan hukum serta pemberantasan kejahatan lintas negara atau transnasional.

“Polri sebagai lembaga penegak hukum tentunya menyambut baik perjanjian ekstradisi tersebut,” kata Sigit dalam keterangan tertulisnya kepada awak media, Jakarta, Rabu (26/1/2022).

Sigit menjelaskan, di tengah perkembangan zaman potensi tantangan dari segi modus kejahatan yang terus berkembang. Di

era digital pelaku kejahatan juga sudah mulai memanfaatkan perkembangan teknologi.

Pelaku kejahatan, menurutnya, terus memanfaatkan teknologi untuk bisa bergerak tanpa melihat batas negara. Sehingga diperlukan adanya kerjasama dan sinergitas antar-negara dalam pencegahan dan pemberantasan kejahatan transnasional.

“Dalam proses penegakan hukum, hal itu akan semakin mengoptimalkan pencegahan serta pengungkapan kasus kejahatan transnasional kedepannya,” ujarnya.

Sigit menekankan, perjanjian ekstradisi Indonesia dan Singapura juga menjawab tantangan dari perkembangan lingkungan strategis yang terus berubah dengan cepat dan tidak menentu. Ini berpotensi akan berdampak terhadap stabilitas keamanan.

Sigit menekankan, hal itu juga akan meningkatkan peran dari kepolisian dalam rangka penegakan hukum di kasus tindak pidana korupsi, pencucian uang, suap, perbankan, narkoba, hingga terorisme dan yang lainnya.

“Semangat perjanjian ekstradisi tersebut sejalan dengan komitmen Polri dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai aparat penegak hukum di Indonesia. Serta mencegah adanya gangguan stabilitas keamanan,” ucap Sigit.

Sebagai contoh nyata, Sigit memaparkan, saat ini Polri sedang membentuk Korps Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Kortas). Selain pencegahan, Kortas itu nantinya akan memperkuat kerjasama hubungan internasional hingga tracing recovery asset.

Dalam hal ini, Sigit mengingatkan soal cita-cita dari Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi) yang menginginkan pemberantasan korupsi memerlukan upaya fundamental dan lebih komprehensif. Dengan pencegahan sebagai langkah fundamental, lanjut Sigit, kepentingan rakyat terselamatkan dan korupsi dapat dicegah.

“Dengan adanya upaya pencegahan tindak pidana korupsi hal itu menghindari terjadinya kerugian negara. Selain itu, untuk pemulihan kerugian negara yang diakibatkan dari praktik korupsi, maka akan dilakukan tracing dan recovery asset,” tutur Sigit.

Lebih dalam, Sigit mengungkapkan bahwa, terkait penanganan tindak pidana korupsi, di tahun 2021 nilai kerugian negara menurun 6,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara, keuangan negara yang berhasil diselamatkan Polri meningkat 18,5 persen.

Disisi lain, Sigit menyampaikan, di sepanjang tahun 2021, Polri telah berhasil menyelesaikan 2.601 kasus kejahatan transnasional atau setara dengan 52 persen dalam penyelesaian perkara. Angka itu di luar dari tindak pidana narkoba.

**Baca juga: [Indonesia Economic Outlook 2022, HIPMI Harap APKASI Bisa Berkolaborasi](#)

Dalam hal ini, jumlah kejahatan transnasional yang dilaporkan pada tahun 2021 sebesar 5.000 kasus. Angka itu menurun 698 kasus atau 12,2 persen dibandingkan tahun 2020. Kemudian, penyelesaian perkara sebesar 2.601 kasus.

Yang dimana hal itu meningkat 630 kasus atau 31,9 persen. Adapun, kejahatan transnasional yang paling banyak terungkap adalah terkait siber, pencucian uang, perbankan dan uang palsu.(Tim K6)

Cegah Pelanggaran PPKM dan

Kejahatan, Tiga Pilar Lakukan Operasi Skala Besar

written by Redaksi | 26 Januari 2022



Kabar6 – Jajaran Polresta Tangerang menggelar Operasi Yustisi PPKM dan Cipta Kondisi (Cipkon) bersama Kodim 0510/Tgrs dan Sat Pol PP Kabupaten Tangerang.

Operasi tersebut sebagai upaya menyikapi perkembangan situasi saat pandemi Covid-19 ini dimana terjadi peningkatan gangguan kamtibmas baik itu kejahatan curat, curas dan curanmor.

Oleh karena itu kita bersama sama bersinergi dalam rangka menekan angka terjadinya kejahatan sekaligus sebagai upaya ops yustisi mendisiplinkan masyarakat, terang wahyu.

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro menerangkan, Operasi Yustisi PPKM dilaksanakan malam hari guna mendisiplinkan masyarakat yang beraktivitas di luar rumah, selain itu juga mengantisipasi gangguan kamtibmas kejahatan

konvensional baik curat, curas dan curanmor serta geng motor.

“Giat Cipkon dan Operasi Yustisi PPKM dilaksanakan secara mobile di wilayah hukum Polresta Tangerang guna ciptakan situasi aman dan kondusif di wilayah Kabupaten Tangerang,” ujar Wahyu, Sabtu (8/3/2021).

Dalam kegiatan Operasi Yustisi PPKM itu, lanjut Wahyu, petugas juga mendisiplinkan titik keramaian seperti warung ataupun sejenisnya semacam kafe yang melanggar protokol kesehatan dan melanggar ketentuan PPKM.

Dikatakan Wahyu, salah satu rumah makan khas kedaerahan di wilayah Kutabumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang menjadi salah satu tempat yang didisiplinkan petugas.

“Terhadap pengelola tempat itu dilakukan peneguran oleh Satpol PP Kabupaten Tangerang karena masih membuka usahanya diatas jam yang sudah ditentukan yakni jam 21.00 WIB,” terang Wahyu.

Orang nomor satu di Polresta Tangerang Polda Banten ini menambahkan, di tempat itu juga turut diamankan 50 botol minuman keras (miras) dari berbagai jenis dan merek.

**Baca juga: [Karyawan Toko Kue di Cisoka Ditemukan Gantung Diri](#)

Wahyu menyesalkan pengelola atau pemilik tempat yang melanggar ketentuan PPKM serta menjual miras tanpa izin edar. Wahyu pun memastikan akan memberi tindakan tegas pada setiap pelanggaran hukum.

“Kami imbau kepada masyarakat, pengelola tempat keramaian agar mematuhi aturan protokol kesehatan. Serta tidak diperkenankan menjual miras tanpa izin,” tandasnya. (Vee)

Kejari Kabupaten Tangerang Musnahkan Ribuan Barang Bukti Kejahatan

written by Redaksi | 26 Januari 2022



Kabar6 – Kejari Kabupaten Tangerang memusnahkan barang bukti hasil kejahatan yang telah berkekuatan hukum tetap atau inkrah, pada Kamis (18/02/2021). Dalam pemusnahan barang bukti tersebut hadir pula pihak dari Bea Cukai, Kejati Banten, Polresta Tangerang, Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup,

serta Dinas Kesehatan.

Adapun barang bukti yang dimusnahkan berupa sabu, obat-obatan terlarang, eksimer tramadol, jamu, kayu, bambu, golok, kunci leter t, handphone, bahan baku sepatu berupa sintetik kulit tekstil, dan ribuan batang roko, dimusnahkan dengan cara dibakar, dihalaman kantor Kejari Kabupaten Tangerang.

Kepala Kejari Kabupaten Tangerang, yang diwakili Kasiintel Nana Lukmana mengatakan, barang bukti tersebut merupakan hasil kejahatan dari perkara pidana umum (Pidum) dan pidana khusus (pidsus).

" Barang bukti yang kami musnahkan merupakan hasil kejahatan yang sudah berkekuatan hukum tetap atau yang sudah inkrah di pengadilan negeri Tangerang,"terang Nana Lukmana.

Nana Lukmana mengatakan, pemusnahan itu rutin dilaksanakan sebagai bentuk keseriusan aparat penegak hukum dalam menyelesaikan berbagai kasus tindak pidana.

"Barang bukti ini sudah ada ketetapan hukumnya, untuk pelakunya sudah ditahan, dan barang buktinya kita eksekusi, dimusnahkan," kata Nana

**Baca juga: [Andalalin PT Suja, Kabid Andalalin Dishub Kabupaten Tangerang: Belum Mengajukan Berkas](#)

Ia menuturkan, Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang dan seluruh jajaran instansi penegak hukum terus berkomitmen untuk menindak tegas pelaku kejahatan khususnya di wilayah Kabupaten Tangerang.

Menurut dia, pemusnahan barang bukti itu sebagai bukti kerja lembaga kepada masyarakat, sekaligus memberi peringatan terhadap semua pihak agar tidak melakukan kejahatan. (Vee)

Musim Corona, Polres Tangsel Klaim Kejahatan Turun 12 Persen

written by Redaksi | 26 Januari 2022



Kabar6-Aparat Kepolisian Resort Tangerang Selatan mengungkapkan 11 kasus pencurian kendaraan bermotor atau curanmor selama dua bulan terakhir. Selama musim virus corona kasus tindak kejahatan diklaim menurun.

“Selama Corona mewabah ini kita pastikan bahwa kasus Curanmor menurun 12 persen,” ungkap Kapolres Tangsel, AKBP Iman Setiawan saat gelar perkara di kantornya, Kamis (16/4/2020).

Ia mengatakan, pihaknya tidak hanya menangkap aksi curanmor

saja selama dua bulan ini. Melainkan juga mengungkap enam kasus lain yaitu tiga kasus pencurian dengan keberatan, dua kasus pencurian dengan kekerasan dan satu pemerasan.

Iman menerangkan, ada 14 barang bukti sepeda motor dan barang bukti kejahatan lain seperti air soft gun, senjata tajam dan senjata api.

Iman berharap, masyarakat tidak panik dan tetap tenang, pihaknya meyakinkan bahwa keamanan di Kota Tangsel akan selalu terjaga.

**Baca juga: [Mirip Es Batu, Remaja Pamulang Bagikan 1000 Kantong Disinfektan.](#)

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Tangsel, AKP Muharam Wibisono menerangkan, kasus-kasus yang terungkap dipastikan tak ada pelaku dari program asimilasi pemerintah.

“Kurang lebih selama 2 minggu kebelakang kita kurang lebih menerima 7 laporan polisi dimana terkait dengan curanmor,” tutupnya.(eka)

Polisi Lebak Tangkap 21 Pelaku Kejahatan Selama Dua Pekan

written by Redaksi | 26 Januari 2022



Kabar6-Dalam waktu 2 minggu, sebanyak 21 pelaku kejahatan berhasil dibekuk jajaran kepolisian resort (Polres) Lebak dari berbagai lokasi.

Wakapolres Lebak Kopol Wendy Andrianto didampingi Kasat Reskrim Iptu David Adhi Kusuma, mengatakan, 21 tersangka yang ditahan merupakan pelaku dari tindak kejahatan pencurian dengan pemberatan (Curat) dan kekerasan terhadap anak.

“Ada beberapa tersangka yang merupakan residivis dalam kasus yang sama (Pencurian),” kata Wendy kepada wartawan, di Mapolres Lebak, Kamis (12/3/2020).

Dari 21 tersangka yang ditangkap, didominasi tersangka pencurian terhadap toko dan kendaraan roda 4 jenis pickup. Dari dua kasus tersebut, polisi meringkus 15 pelaku.

“Kemudian 2 tersangka curat ATM, 3 tersangka curat R2 (Sepeda motor-red) dan 1 tersangka Undang-undang Perlindungan Anak. Mereka kami tangkap berdasarkan laporan masyarakat dan hasil pengembangan dari kasus yang ditangani,” terang mantan

Kapolsek Balaraja ini.

Para pelaku pencurian dijerat dengan Pasal 363 KUHP dan tersangka penadah dikenakan Pasal 480 KUHP dengan ancaman hukuman penjara 10 tahun.

Wendy mengimbau, maraknya aksi pencurian bisa disikapi oleh masyarakat dengan meningkatkan kewaspadaan dan keamanan di lingkungan tempat tinggal.

“Sistem keamanan lingkungan harus ditingkatkan untuk mempersempit ruang gerak pelaku kejahatan,” pesan Wendy.

**Baca juga: [Pasien Gejala Mirip Corona di RSUD Lebak Belum pernah ke Luar Negeri.](#)

Iptu David mengungkapkan, modus para pelaku sebelum mencuri kendaraan yang sudah menjadi target mereka dengan melakukan survei lingkungan.

“Lingkungan di lokasi yang akan menjadi target dipantau dulu. Kemudian pelaku menetapkan mana kendaraan yang akan menjadi target,” kata David.

“Baru lah pelaku beraksi dengan cara membobol pagar rumah dan mencuri endaraan yang terparkir di halaman rumah,” katanya.(Nda)

Di Thailand, Pelajar yang Modifikasi Seragam Sekolah

Jadi Lebih Ketat Masuk Kategori Kejahatan

written by Editor | 26 Januari 2022



Kabar6-Ada aturan baru yang ditujukan untuk para pelajar di Thailand. Disebutkan, memodifikasi atau mengubah seragam sekolah menjadi lebih ketat atau rok menjadi lebih pendek dianggap sebuah kejahatan.

Hal itu, melansir Asiaone, mengacu pada undang-undang (UU) perlindungan anak Thailand 2003 yang telah diperbaharui. Aturan tadi telah dibuat spesifik bahwa seragam sekolah harus dipakai sesuai aturan. Segala jenis bentuk pakaian seragam yang tidak senonoh telah dilarang.

Bukan tanpa alasan, aturan baru tersebut ditujukan untuk mengendalikan tren seragam sekolah yang dimodifikasi hingga membuatnya terlihat ketat dan rok lebih pendek di kalangan murid-murid perempuan. Namun dalam aturan tidak ada pedoman tentang apa yang dimaksud pakaian tak senonoh.

Para orangtua atau wali murid yang anaknya melanggar aturan ini bisa dikenai hukuman denda hingga sekira Rp13 juta. Bahkan, mereka yang melanggar pun bisa dikenai hukuman penjara.

UU perlindungan anak Thailand 2003 diperbaharui terakhir kali pada 2005 silam. Hal yang membingungkan, Kementerian Pendidikan Thailand mengatakan peraturan baru ini sesuai bagi era dan masyarakat yang lebih modern.

Keputusan Kementerian Pendidikan Thailand untuk memperketat aturan soal seragam sekolah ini dilakukan ketika sejumlah negara di dunia membolehkan murid sekolah lebih bebas dan menentukan sendiri pakaian mereka.

Sementara itu sejumlah peneliti menemukan insiden kekerasan seksual tidak ada hubungannya dengan apa yang dikenakan kaum hawa.

Pandangan yang menyebut wanita lebih cenderung dilecehkan secara seksual atau diserang jika mereka berpakaian minim hanyalah mitos belaka. [** Baca juga: Batalan Pernikahan Karena Calon Pengantin Pria Bodoh Matematika](#)

Bagaimana menurut Anda? (ilj/bbs)

San Francisco Larang Teknologi Pengenalan Wajah Demi Jaga Privasi Warganya

written by Editor | 26 Januari 2022



Kabar6-San Francisco menjadi kota pertama di Amerika Serikat yang melarang penggunaan teknologi pengenalan wajah. Teknologi tersebut tidak boleh digunakan oleh lembaga-lembaga lokal seperti otoritas transportasi atau penegak hukum.

Selain itu, melansir MSN, setiap rencana membeli jenis apa pun teknologi pengintaian baru, harus disetujui oleh pemerintah kota. Namun hal ini mendapat kritikan dengan mengatakan bahwa keputusan tersebut membuat keamanan warga dipertaruhkan dan menghalangi upaya memerangi kejahatan. Sebaliknya, mereka yang mendukung langkah itu menyebutkan bahwa teknologi yang ada saat ini tak layak diterapkan dan melanggar privasi dan kebebasan warga.

Para pengkritik kebijakan tadi secara khusus menyatakan sistem itu rawan eror, terutama saat menangani wanita atau orang dengan kulit lebih gelap. "Dengan voting ini, San Francisco mendeklarasikan bahwa teknologi pengenalan wajah tidak sesuai dengan demokrasi yang sehat dan warga berhak bersuara dalam keputusan tentang pengintaian teknologi tinggi," ungkap Matt Cagle dari Serikat Kebebasan Sipil Amerika di California Utara.

Ditambahkan, "Kami memuji kota itu yang mendengarkan masyarakat dan memimpin dengan leg islasi penting ini. Kota-kota lain harus memperhatikan dan membuat langkah keamanan

serupa untuk melindungi keselamatan dan hak sipil rakyat.”

Voting itu disahkan oleh para supervisor San Francisco dengan delapan suara mendukung, satu suara menolak, dan dua abstain. Langkah ini diperkirakan secara resmi disahkan menjadi peraturan kota, setelah voting kedua pada pekan depan.

Aturan baru itu tidak akan diterapkan untuk langkah keamanan di bandara atau pelabuhan San Francisco, karena dikelola oleh federal dan bukan lokal. Beberapa kampanye tidak berhasil mendesak agar langkah itu tidak diterapkan di kepolisian lokal. [** Baca juga: Tersangka Pembunuhan Bersepeda Keliling 5 Provinsi Selama Setahun Demi Hindari Penangkapan](#)

Meski petugas San Francisco saat ini tidak menggunakan teknologi pengenalan wajah, sejumlah petugas kepolisian lain di penjuru AS telah menggunakannya.(ilj/bbs)

Mulai Juli, Sepeda Motor Dilarang di Ibu Kota Ethiopia

written by Editor | 26 Januari 2022



Kabar6-Mulai Juli mendatang, Pemerintah Addis Ababa, Ibu Kota Etiopia, berencana untuk melarang penggunaan sepeda motor di kota tersebut. Bukan tanpa sebab, larangan tersebut adalah sebagai upaya untuk mengekang para pelaku tindak kejahatan penjambretan dan perampokan yang seringkali mengendarai sepeda motor.

Wali kota Addis Ababa, Takele Uma, mengatakan bahwa sepeda motor telah banyak digunakan dalam tindak kejahatan dan kota itu akan melarang sepeda motor mulai 7 Juli mendatang.

“Pengecualian dimungkinkan untuk mereka yang menjalankan bisnis berlisensi dengan sepeda motor dan mereka yang menggunakan sepeda motor untuk pengantar pos,” jelasnya. “Juga untuk sepeda motor yang berafiliasi dengan kedutaan.”

Addis Ababa, melansir Kompas, adalah kota dengan penduduk yang berjumlah sekira lima juta, dan umumnya dianggap aman untuk penduduk lokal maupun orang asing. Sayangnya belakangan ini, semakin banyak kejahatan dengan kekerasan, melibatkan tersangka yang menggunakan sepeda motor maupun mobil, sehingga meningkatkan kewaspadaan.

Larangan tersebut, menurut Wali Kota Takele Uma, diusulkan setelah hasil studi kegiatan kriminal di kota itu menemukan sejumlah besar tindak kriminal yang dilakukan dengan

menggunakan sepeda motor. [** Baca juga: Mengapa Bus Sekolah Selalu Berwarna Kuning?](#)

Ditambahkan Takele, pemerintah kota Addis Ababa juga akan memberlakukan larangan perjalanan oleh sebagian besar kendaraan kargo di kota pada siang untuk mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas.(ilj/bbs)

Antisipasi Tindak Kejahatan, Polsek Neglasari Rutin Patroli Biru

written by Redaksi | 26 Januari 2022



Kabar6-Dalam upaya menekan angka kejahatan serta memberi rasa aman dan nyaman masyarakat yang berada di wilayah hukumnya, Polsek Neglasari rutin menggelar Patroli Biru Mobile dan

dialogis 24 jam.

Patroli yang menyasar titik zona yang dianggap rawan di wilayah hukum Polsek Neglasari tersebut, kali ini berlangsung di Pertokoan yang berada di jalan Suryadharma, Kelurahan dan Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Kamis (7/3/2019).

Kapolsek Neglasari Kompol R Manurung SH, mengatakan, dalam Patroli Biru tersebut, pihaknya menerjunkan personil Sabhara Unit Patroli 6702 yang dipimpin Kanit Sabhara Iptu Maryana, Aiptu Bambang berikut anggotanya.

“Anggota melaksanakan Patroli biru di perbatasan. antisipasi curat, curas, giat keramaian masyarakat maupun gangguan kamtibmas termasuk koordinasi dengan Pemuda sekitar dan juru parkir pertokoan agar wilayah selalu dalam keadaan aman,” terangnya.

“Termasuk agar jangan berbuat keributan sebagai penekanan bila terjadi tindak pidana segera laporkan ke Polsek jangan main hakim sendiri,” tambah Kapolsek Neglasari.

**Baca juga: [Limbah RS Murni Asih, Lurah Medang: Kita Bakal Periksa Langsung Perijinannya.](#)

Terpisah, Kasi humas Polsek Neglasari yang akrab di sapa dengan sapaan Bripka Rifa'i menambahkan, Patroli kali ini pihaknya tidak menemukan gejala gangguan kamtibmas

“Patroli rutin malam hari guna mengantisipasi tindak kejahatan jalanan dan gangguan kamtibmas, Alhamdulillah berlangsung aman terkendali,” kata Bripka Rifa'i. (jic)

5 Kasus Kejahatan Paling Aneh yang Pernah Terjadi

written by Editor | 26 Januari 2022



Kabar6-Pelaku kejahatan yang tertangkap tentu akan dijatuhi denda atau hukuman penjara. Semua itu berdasarkan kejahatan yang telah mereka lakukan, misalnya merampok, mencuri, membunuh, menipu, dan lain sebagainya.

Namun lima tindak kejahatan berikut sungguh tergolong aneh, baik pelaku maupun kasusnya. Dikutip dari beberapa sumber, berikut adalah lima kasus kejahatan aneh yang pernah terjadi:

1. Ditangkap karena sembunyikan baseball

Seorang nenek bernama Edna Jester (88) ditangkap polisi karena tidak mau mengembalikan baseball milik anak tetangga yang jatuh ke halaman rumahnya. Menurut penjelasan Kepolisian Blue Ash, wanita asal Ohio, AS, ini merasa frustrasi karena anak-anak kecil tersebut sering mengganggu dirinya saat sedang makan atau membaca Al Kitab.

Hingga puncaknya, Jester yang merasa jengkel berkata kepada anak-anak tetangganya, apabila bola mereka jatuh lagi maka dia tidak akan mengembalikan. Meskipun anak-anak sudah memohon dengan memelas agar bola dikembalikan, Jester tetap menolak.

Hingga akhirnya Paul Tanis (40), salah satu orangtua dari anak-anak itu mengadukan hal tersebut ke polisi.

2. Seekor kambing ditangkap karena mencuri mobil

Saat sedang Berpatroli di sekitar wilayahnya petugas masyarakat di Ilorin, Nigeria, melihat beberapa preman sedang mencoba mencuri mobil Mazda 323. Saat dikejar, kawanan pencuri mobil ini terpojok di gang buntu. Warga pun berhasil menangkap mereka. Namun anehnya, salah satu orang pelaku ini tidak terlihat, dan warga melihat seekor kambing yang berada di dekat mereka.

Nah, warga percaya kalah salah satu penjahat itu mengubah wujudnya menjadi seekor kambing. Ya, di Nigeria hal-hal yang berbau mistis masih kuat dan dipercayai oleh masyarakat. Karena itulah para pencuri dan kambing tersebut dibawa warga untuk diserahkan ke polisi. Kambing itu dipenjara satu sel bersama kawanan pencuri itu hingga penyelidikan kasus berhasil dituntaskan.

3. Ditangkap karena kentut di depan polisi

Jose Cruz (34) ditangkap pada saat polisi lalu lintas karena tidak menyalakan lampu mobil. Namun yang terjadi, pria asal Virginia, AS, ini malah mengangkat salah satu kakinya dan menaikkan hingga 20 derajat sambil mengipasi udara dari arah bokongnya ke arah petugas.

Peristiwa ini dianggap penghinaan oleh petugas, selain didakwa melakukan penyerangan gas beracun kepada petugas, Jose juga positif mabuk alkohol saat diperiksa di kantor polisi.

4. Ditangkap karena membuka hadiah Natal sebelum waktunya

Seorang bocah berusia 12 tahun asal South Carolina ditangkap polisi karena membuka hadiah sebelum acara Natal berlangsung. Hadiah yang berupa Game Nitendo itu pun dijadikan sebagai barang bukti oleh petugas.

Polisi mendapatkan laporan pada Desember 2006 silam. Anehnya, yang melaporkan adalah orangtua bocah itu sendiri, dengan

delik aduan pencurian dalam keluarga. Saat diwawancara oleh Surat Kabar Harian The Herald, ibunda bocah tadi menjelaskan bahwa ia berharap penangkapan tadi membuat sang anak jera dan mengoreksi perilakunya yang selama ini kurang baik di rumah maupun di sekolahnya.

5. Ditangkap karena membuat body piercing pada kucing
Seorang wanita asal Pennsylvania dengan dandanan Style Gothic bermaksud agar penjualan online kucing miliknya menjadi menarik dan semakin laris. Ia pun membuat anting piercing untuk kucing pada bagian kuping, ekor dan leher hewan tadi.

Namun gara-gara ide kreatifnya ini wanita tersebut ditangkap Polisi yang mendapat laporan dari para pengunjung situs online. Pengadilan Tinggi Pennsylvania lantas menjatuhkan hukuman kepadanya dengan tuduhan kekejaman terhadap hewan.

Namun wanita ini membela diri di Persidangan dengan dalih mengapa pada anjing dan hewan ternak lainnya diperbolehkan melakukan proses docking (penghapusan sebagian ekor hewan) dan tidak dianggap kekejaman terhadap hewan. Dikatakan hakim, proses docking diperbolehkan agar mencegah infeksi dan luka tidak menyebar. Namun hal itu harus dilakukan oleh ahlinya seperti dokter hewan. [** Baca juga: Studi: Pesohor Dunia yang Meninggal Dunia dengan Cara Konyol](#)

Ada-ada saja.(ilj/bbs)